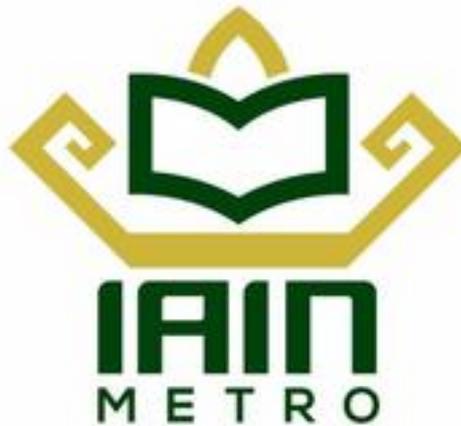


SKRIPSI
DAMPAK USAHA PRODUKSI SINGKONG
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Pabrik Singkong Itara Desa Muara Jaya Kec. Sukadana
Lampung Timur)

Oleh:
ITA APRILIA
NPM. 13103204



JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1349 H / 2017 M

SKRIPSI
DAMPAK USAHA PRODUKSI SINGKONG
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Pabrik Singkong Itara Desa Muara Jaya Kec. Sukadana
Lampung Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

ITA APRILIA
NPM. 13103204

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA

Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2017 M

ABSTRAK

DAMPAK USAHA PRODUKSI SINGKONG

DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

**(Studi Kasus Pabrik Singkong Itara Desa Muara Jaya Kec. Sukadana
Lampung Timur)**

OLEH

ITA APRILIA

NPM. 13103204

Indonesia merupakan negara agraris yang terbentang luas yang kaya akan sumber pangan baik di sektor pertanian maupun perkebunan. Salah satu kegiatan yang berkecimpung di sektor tersebut yakni produksi singkong menjadi tepung tapioka, dilakukan untuk menambah umur simpan singkong dan memepermudah dalam pendistribusiannya sehingga dapat dimanfaatkan secara luas. Dalam proses pengolahan maupun produksi tersebut tentunya akan memberikan dampak baik positif maupun negatif. Dampak positifnya terserapnya tenaga kerja sedangkan Dampak negatifnya seperti pencemaran udara, tanah dan pencemaran air. Hal ini terjadi di pabrik Singkong Itara, usaha ini dilakukan di desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur. Usaha produksi singkong ini dilakukan dekat dengan pemukiman masyarakat. Sehingga dampak yang ditimbulkan dari usaha ini sangat mengganggu masyarakat sekitar. Pertanyaan yang diajukan Bagaimana dampak usaha produksi singkong ditinjau dari etika bisnis Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak produksi singkong ditinjau dari etika bisnis Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan enam subjek penelitian yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan menggunakan berfikir induktif yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, usaha produksi singkong desa Muara Jaya masih ada yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Usaha produksi singkong ini memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar seperti jalan yang beraspal rusak, persawahan masyarakat juga ikut tercemar dan bau busuk yang ditimbulkan oleh limbah yang dihasilkan sangat mengganggu masyarakat.

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqasyahkan
Saudari Ita Aprilia

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Asslamu'alaikum, Wr, Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **DAMPAK PRODUKSI SINGKONG DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Pabrik Singkong Ittara Desa Muara Jaya Kec. Sukadana Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqasyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb

Metro, November 2017

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP: 196501111993031001

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP: 197904222006042002

PERSETUJUAN

Judul : **DAMPAK PRODUKSI SINGKONG DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Pabrik Singkong Ittara Desa Muara Jaya Kec. Sukadana Lampung Timur)**

Nama : Ita Aprilia

NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2017

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP: 196501111993031001

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP: 197904222006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv. Ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 1628/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017

Skripsi dengan judul : DAMPAK USAHA PRODUKSI SINGKONG DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Pabrik Singkong Itarâ Desa Muara Jaya Kec. Sukadana Lampung Timur), disusun Oleh: Ita Aprilia, NPM: 13103204, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/11 Desember 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, MA

Penguji I : Liberty, SE, MA

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

Sekretaris : Hamdi Abdul Karim, S.Iq. M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Widhiya
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ita Aprilia

NPM : 13103204

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2017

Yang Menyatakan



Ita Aprilia
NPM. 13103204

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raaf [7]:56)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 120

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sujud syukur atas karunia, kemudahan yang Engkau berikan, dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya cintai. Dengan rasa bahagia saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku sayangi dan cintai.

1. Bapak Asnawi dan ibu Sukiti yang tercinta, yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan yang telah memberikan segala kasih sayang serta doa yang tiada henti untuk kesuksesanku. Terima kasih atas cinta dan kasih yang tiada terhingga.
2. Adikku Irvan Nugroho, yang telah memberikan semangat kepadaku dan maaf jika belum bisa menjadi panutan yang seutuhnya, tetapi akan selalu berusaha menjadi yang terbaik.
3. Bapak Drs. H. M. Saleh, MA selaku Dosen Pembimbing 1 (Satu) dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing II (Dua), yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan. Memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai, agar saya menjadi lebih baik.
4. Sahabat-sahabat saya Rini Ernawati, Eka Nurindah Sari, Ana Nurhasanah, Putri Rahmadani, Nur Fajar Setiawan, yang telah memberikan semangat, perhatian, motivasi dan kesabaran. Tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.
5. Serta Almamater IAIN Metro yang selalu saya banggakan.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal, amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan di pendidikan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S. H.I., M. S. I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. H. M. Saleh, MA selaku Dosen Pembimbing 1 (Satu), dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing II (Dua) , yang telah memberikan waktu ditengah-tegah kesibukan beliau untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

6. Bapak Misno dan Ibu Suprihatin selaku pemilik Pabrik singkong Ittara Desa Muara Jaya Kec. Sukadana Lampung Timur yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan jasa-jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Oktober 2017

Penulis



Ita Aprilia
NPM. 13103204

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Produksi	8
1. Pengertian Produksi	8
2. Macam-Macam Faktor Produksi.....	9
3. Tujuan Produksi	10
4. Proses Produksi	11
B. Dampak Usaha	12
1. Dampak Positif.....	12
2. Dampak Negatif	14
3. Macam-macam Limbah	15

C. Etika Bisnis Islam	17
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	17
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	18
3. Perilaku Bisnis Dalam Islam.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sifat Penelitian	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISA	
A. Profil Pabrik Singkong Itara Desa Muarajaya	29
1. Sejarah Berdirinya Pabrik Singkong Itara	29
2. Letak Geografis Pabrik Singkong Itara.....	31
3. Visi dan Misi Pabrik Singkong Itara.....	31
B. Dampak Proses Produksi Singkong Menjadi Tepung Tapioka	31
1. Tahapan Proses Produksi Singkong Menjadi Tepung Tapioka	32
2. Tahapan Proses Filtrasi Limbah Cair.....	33
C. Analisis Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.....	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, muncul pabrik-pabrik industri sebagai pengolah bahan mentah untuk kemudian diolah dengan sedemikian rupa menjadi barang setengah jadi maupun barang siap jadi. Pada dasarnya kegiatan industri adalah mengolah masukan menjadi keluaran. Pengolahan produk setengah jadi merupakan salah satu cara pengawetan hasil panen. Salah satu industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi yaitu industri tepung tapioka.

Industri tepung tapioka merupakan salah satu industri yang menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang jenis limbahnya adalah limbah organik. Adanya suatu industri tentunya membawa dampak yakni dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat secara cepat yang ditandai dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja, pembangunan infrastruktur serta meningkatnya pendapatan daerah.² Selain memberikan dampak positif suatu industri juga memberikan dampak negatif berupa limbah industri bila tidak dikelola dengan baik dan benar akan mengganggu keseimbangan lingkungan, dan gangguan kesehatan.

² Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 43

Pelaku bisnis muslim tidak diperbolehkan merugikan dan membahayakan orang lain bahkan merugikan diri sendiri akibat tindakannya dalam dunia bisnis. Kegiatan ekonomi hendaknya didasari oleh akhlak, sebab akhlak merupakan indikator baik buruknya perilaku bisnis para pengusaha untuk menentukan sukses atau gagalnya bisnis yang dijalankan.³

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis atau usaha, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Mulk: 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (QS. Al-Mulk: 15).⁴

Berdasarkan ayat diatas maka sudah jelas bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk mencari rizki demi kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu manusia harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencari rizki yang halal dan toyyib maka keberkahan rizki akan selalu mengiringi kehidupan manusia yang diperoleh dari Allah SWT. Etika bisnis sangat penting bagi pelaku bisnis karena perubahan dunia saat ini memerlukan pegangan hidup yang mampu menghadapi problema dalam

³Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi, Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 24

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 449

dunia bisnis. Untuk itu terdapat prinsip-prinsip yang harus ditaati yaitu: landasan tauhid, landasan kebebasan, landasan keadilan, landasan tanggung jawab.⁵

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh peneliti, industri tepung tapioka yang terletak di Desa Muara Jaya merupakan industri tepung tapioka yang mengolah singkong menjadi tepung tapioka. Industri ini dilakukan agar dapat memperpanjang umur simpan dan mempermudah dalam mendistribusikan singkong. Dalam menjalankan proses produksinya pabrik singkong Itara ini membutuhkan bahan baku khususnya singkong, dimana bahan baku tersebut diperoleh dari para petani maupun dari agen singkong. Pabrik singkong Itara ini menghasilkan limbah yang berupa limbah padat yang berasal dari proses pengupasan singkong dari kulitnya yaitu berupa kulit singkong pada waktu pemrosesan serta berupa ampas singkong atau onggok. Sedangkan limbah cair dari industri tepung tapioka dihasilkan dari proses pembuatan baik dari pencucian bahan baku sampai pada proses pemisahan pati dari airnya atau proses pengendapan.⁶

Salah satu kasus pencemaran akibat limbah pabrik tepung tapioka yang meresahkan masyarakat adalah seperti kejadian di Desa Muara Jaya Dusun IV Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat sekitar pabrik mengeluhkan bau busuk yang menyengat, saat limbah cair di buang ke sungai atau ke bak penampungan. Adanya pabrik singkong Itara sangat memberikan

⁵Muhammad Amin suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 306

⁶Wawancara Bapak Misno, Pemilik Pabrik singkong Itara, 24 Desember 2016

dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar, ketika limbah berupa ongkok dalam proses penjemuran baunya akan terbawa oleh angin sehingga dapat dirasakan sampai kepemukiman masyarakat. Selain itu, apabila musim hujan datang dan terjadi banjir air banjir tersebut akan tercampur dengan limbah cair sehingga masyarakat sekitar menjadi resah karena selain masyarakat merasakan bau busuk keindahan sungai dan sawah milik masyarakat juga ikut tercemar. Ketika sawah masyarakat ikut tercemar hal ini sangat mengganggu aktifitas dari masyarakat ketika akan bertani dimana selain mereka menghirup bau busuk masyarakat juga merasakan gatal-gatal akibat limbah yang mencemari sawah mereka.⁷

Masyarakat pernah meminta pertanggung jawaban terhadap pihak pabrik, tetapi tidak ada tindakan dari pemilik pabrik. Karena sebelumnya pemilik pabrik menganggap bahwa pihak pabrik sudah menanggulangi limbah cair dengan cara membuat kolam penampungan sehingga dalam kasus ini pihak pabrik tidak ada pertanggung jawaban. Masyarakat sudah beberapa kali mengeluh kepada pihak pabrik agar ada pertanggung jawaban karena masyarakat merasa dirugikan dengan adanya pabrik singkong Itara ini karena sawah mereka yang ikut tercemar, dan berharap agar ada ganti rugi. Bahkan masyarakat juga sudah mengeluhkan kepada pemerintah agar menegur pihak pabrik agar ada pertanggung jawaban.⁸

⁷Wawancara Bapak Baron, Masyarakat Desa Muarajaya, 14 Maret 2017

⁸Wawancara Bapak Slamet, Masyarakat Desa Muarajaya, 14 Maret 2017

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Pabrik Singkong Itara Desa Muarajaya Kec. Sukadana Lampung Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi serta sebagai sumbangan pemikiran peneliti bagi Pabrik Singkong Itara

dalam menjalankan bisnisnya agar dapat bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”. Penelitian Asdi Yuda Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung tahun 2016. Penelitian ini menganalisis tentang keberadaan pabrik tepung tapioka dengan menekankan seberapa besarnya pengaruh keberadaan pabrik tepung tapioka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.⁹
2. Skripsi dengan judul “Industri Tepung Tapioka dan Pengaruh Sosial Masyarakat Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Kabupaten Pati”. Penelitian oleh Fahrodi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2014. Penelitian ini membahas tentang sejarah industri tepung tapioka serta pengaruh sosial terhadap pendapatan masyarakat.¹⁰
3. Skripsi dengan judul “Peranan Industri Tepung Tapioka Pada Aspek Ekonomi dan Akses Terhadap Lahan Di Desa Tajug, Ponorogo”. Penelitian oleh Yanitha Rahmasari Fakultas Ekologi Manusia Institut

⁹ Asdi Yuda, “Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”, dalam <http://digilib.unila.ac.id>. Diunduh pada tanggal 30 April 2017

¹⁰ Fahrodi, “Industri Tepung Tapioka dan Pengaruh Sosial Masyarakat Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Kabupaten Pati” dalam <http://lib.unnes.ac.id>. Diunduh pada tanggal 10 Januari 2017

Pertanian Bogor 2013. Penelitian ini membahas tentang peranan industri tepung tapioka terhadap aspek ekonomi masyarakat serta pengaruhnya pada pembentukan akses sumber daya.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian beberapa skripsi tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki fokus kajian yang berbeda.

Jika dibandingkan dengan ketiga skripsi sebelumnya, persamaan penelitian ini sama-sama mendeskripsikan keberadaan sebuah industri tepung tapioka. Tetapi perbedaan penelitian ini dengan skripsi sebelumnya jika dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Asdi Yuda lebih menekankan pada keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fahrodi lebih menekankan pada kehidupan sosial dan kehidupan ekonomi masyarakat sekitar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yanitha Rahmasari lebih menekankan pada aspek ekonomi serta pengaruhnya terhadap perluasan lahan.

Dari penelitian yang telah dipaparkan diatas yang membedakan dari penelitian yang akan dikaji adalah dampak usaha produksi singkong ditinjau dari etika bisnis Islam sudah sesuai atau tidak dengan prinsip etika bisnis Islam. Dengan demikian peneliti tegaskan bahwa penelitian ini belum ada yang meneliti dan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

¹¹ Yanitha Rahmasari, "Peranan Industri Tepung Tapioka Pada Aspek Ekonomi dan Akses Terhadap Lahan Di Desa Tajug, Ponorogo".dalam <http://repository.ipb.ac.id>. Diunduh pada tanggal 30 April 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi yaitu membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat dimanfaatkan secara luas.¹² Atau dapat dikatakan sebagai kegiatan atau aktivitas dalam ekonomi yang menghasilkan bahan mentah menjadi bahan jadi yang dilakukan oleh para pekerja atau perseorangan untuk dapat dipergunakan oleh konsumen atau masyarakat.

Menurut ilmu ekonomi pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang¹³.

Berdasarkan pengertian produksi diatas maka dapat dipahami bahwa produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dimana kegiatan produksi ini dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok.

Kegiatan produksi tentunya memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Faktor produksi yang bisa digunakan dalam proses produksi terdiri atas sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan.

¹²Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 137

¹³Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 157

2. Macam-Macam Faktor Produksi

a. Faktor Produksi Alam

- 1) Tanah dan keadaan iklim
- 2) Kekayaan hutan
- 3) Kekayaan di bawah tanah (bahan pertambangan)
- 4) Kekayaan air, sebagai sumber tenaga penggerak untuk pengangkutan sebagai sumber bahan makanan (perikanan) sebagai sumber pengairan dan sebagainya¹⁴

b. Tenaga Kerja

Yang termasuk tenaga kerja dalam faktor produksi ini yaitu semua sumber daya manusia yang bersedia dan sanggup bekerja. Baik yang bekerja untuk kepentingan sendiri, yang tidak menerima bayaran uang maupun mereka yang bekerja untuk mendapatkan gaji atau upah. Tenaga kerja merupakan faktor pendorong bagi berjalannya suatu produksi.¹⁵

c. Modal

Dalam proses produksi, modal dapat berupa peralatan-peralatan dan bahan-bahan. Atau dapat dikatakan sebagai barang-barang yang dihasilkan untuk dipergunakan selanjutnya untuk memproduksi barang-barang lain. Modal dapat dibedakan menjadi dua yaitu modal tetap seperti barang-barang yang digunakan berkali-kali dalam proses

¹⁴Ibid., h. 158

¹⁵Ibid.,

produksi, misalnya: gedung, mesin-mesin. Dan modal lancar yang digunakan sekali pakai, misalnya: bahan baku, bahan sampingan.

d. Pengelolaan atau kewirausahaan

Dalam hal ini seorang pengusaha berperanan dalam mengatur dan mengkombinasikan ketiga faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa keempat faktor produksi tersebut akan berjalan dengan baik apabila keempat unsurnya saling terpenuhi dan saling terkait dalam pemanfaatannya. Apabila salah satu dari faktor tersebut tidak terpenuhi maka proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar.

3. Tujuan Produksi

Tujuan produksi adalah menciptakan kemaslahatan atau kesejahteraan individu (*self interest*) dan kesejahteraan kolektif (*sosial interest*). Produksi dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dimuka bumi.¹⁶

Beberapa tujuan dari produksi diantaranya yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan manusia
- b. Mencari keuntungan atau laba
- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan
- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi

¹⁶Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 36

Ekonomi islam sangat mendorong produktivitas dan mengembangkannya baik kuantitas maupun kualitas. Islam melarang menya-nyiaikan potensi material maupun sumber daya manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan dalam melakukan produksi selain untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan secara pribadi tetapi juga memperhatikan kelangsungan masyarakat dalam mengonsumsi suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu dalam proses produksi tidak hanya memikirkan keuntungan saja, namun juga memperhatikan peningkatan mutu dari barang atau jasa yang di produksi sebagai bentuk usaha dari produsen dalam memuaskan konsumen.

4. Proses produksi

Proses ekonomi dapat dilihat sebagai arus yang berjalan dari sebuah lingkaran. Arus itu terdiri dari barang-barang, bahan-bahan serta unsur-unsur ekonomis lainnya yang masuk dalam proses produksi, kemudian keluar lagi sebagai barang-barang dan jasa-jasa.¹⁷ Para pemilik unsur-unsur produksi dibayar untuk peranan unsur-unsur produksi dalam proses produksi. Mereka dibayar (diberi balas jasa). Karena unsur-unsur ekonomis diserahkan untuk proses produksi. Pembayaran balas jasa merupakan biaya dalam produksi, dengan pendek disebut biaya produksi atau ongkos produksi.

¹⁷Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (UIN-Malang Press: 2008), h. 158

Selanjutnya pembayaran-pembayaran demikian dalam bentuk upah dan gaji, sewa tanah, bunga dan laba di terima sebagai pendapatan. Golongan yang mendapatkan pendapatan tersebut mendapat tenaga pembeli dan merupakan golongan konsumen yang membeli hasil produksi dalam proses ekonomi. Akhirnya pendapatan yang dikeluarkan demikian mengalir lagi kembali ke proses produksi.¹⁸

Proses produksi merupakan suatu bentuk kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan produksi disuatu perusahaan. Yang merupakan kegiatan dalam ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dengan melalui tahap-tahap dari proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang akan digunakan oleh para konsumen dengan membeli hasil produksi tersebut.¹⁹

B. Dampak Usaha

1. Dampak Positif

a. Dampak ekonomi

- 1) Peningkatan pendapatan keluarga. Dengan adanya suatu usaha akan memberikan peningkatan kepada masyarakat terutama bagi mereka yang dapat diterima bekerja di lokasi pabrik.
- 2) Adanya pola nafkah ganda. Bagi masyarakat sekitar lokasi usaha di samping tetap mempertahankan pekerjaan semula seperti bertani

¹⁸Ibid.,

¹⁹Ibid.,

mereka juga bekerja sebagai karyawan sehingga memperoleh penghasilan ganda.

- 3) Membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar.
- 4) Peningkatan pendapatan daerah. Berupa pajak dari sumber-sumber yang dikelola oleh perusahaan baik dari pendapatan penjualan maupun dari pajak lainnya.²⁰

b. Dampak sosial

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana dengan dibukanya suatu proyek atau usaha dapat pula memberikan fasilitas bagi masyarakat luas.
- 2) Penggunaan lahan yang benar-benar memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Baik pihak pabrik maupun masyarakat.
- 3) Menyediakan fasilitas umum yang sangat dibutuhkan masyarakat.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa dampak positif yang ditimbulkan dari adanya suatu usaha dilihat dari aspek sosial ekonomi adalah memberikan peluang bagi masyarakat untuk bekerja artinya dengan adanya usaha tersebut menyerap tenaga kerja. Sehingga bagi mereka dapat membantu ekonomi mereka dalam memenuhi kebutuhan serta dapat meningkatkan pendapatan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

²⁰Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 195

²¹Ibid.,

2. Dampak Negatif

a. Dampak ekonomi

- 1) Perubahan pola nafkah. Di beberapa wilayah kehadiran pabrik atau suatu usaha akan mengubah pola hidup masyarakat. Misalnya semula masyarakat hidup dari pertanian dengan kehadiran pabrik banyak yang beralih profesi menjadi karyawan pabrik.²²

b. Dampak sosial

- 1) Terjadinya tingkat kriminalitas di lingkungan masyarakat dengan adanya suatu industri tersebut.
- 2) Terjadinya kecemburuan sosial masyarakat akibat persaingan dalam mendapatkan pekerjaan.
- 3) Terjadinya pertumbuhan penduduk yang meningkat akibat banyaknya pendatang.
- 4) Terjadinya pencemaran lingkungan seperti air, udara dan tanah yang disebabkan oleh limbah hasil produksi sehingga baik sungai maupun udara dan tanah terkontaminasi dengan zat-zat kimia yang berasal dari pembuangan limbah tersebut.
- 5) Perubahan kondisi lingkungan yang dapat mempermudah proses penyebaran penyakit.
- 6) Perubahan sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha atau kegiatan.

²²Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Edisi Revisi, h. 203

- 7) Perubahan masyarakat setempat terhadap nilai dan norma akibat masuknya nilai dan norma budaya baru yang dibawa masyarakat pendatang.²³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya suatu usaha dilihat dari aspek sosial ekonomi selain memberikan perubahan pola nafkah atau pekerjaan juga mengakibatkan lingkungan juga tercemar baik air, udara maupun tanah selain itu terjadi perubahan nilai dan norma masyarakat setempat dengan adanya masyarakat pendatang dan tingkat kriminalitas meningkat di daerah tersebut.

3. Macam-macam Limbah

a. Limbah Cair

Limbah cair Adalah buangan zat/bahan yang bersifat cair dari suatu proses atau kegiatan rumah tangga industri. Limbah cair terdiri dari sebagian besar air atau bahan cair dengan sebagian partikel-partikel padat dan bahan-bahan terlarut, baik organik maupun bukan organik.²⁴

Dalam hal ini limbah cair yang dihasilkan dari proses pengolahan singkong menjadi tepung tapioka yakni berasal dari proses pembuatan, baik dari pencucian bahan baku (singkong) sampai pada proses pemisahan pati dari airnya atau proses pengendapan.

²³Ibid.,

²⁴Tuhana Taufiq Andrianto, *Dasar-dasar Audit Lingkungan*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2014), h. 146

b. Limbah Padat

Limbah padat merupakan benda-benda padat yang berupa sisa dari proses atau kegiatan produksi²⁵. Dalam hal ini limbah padat yang dihasilkan dari proses pengolahan singkong menjadi tepung tapioka yakni berasal dari proses pengupasan singkong berupa kulit singkong serta berupa ampas singkong (onggok).

c. Limbah Gas

Merupakan gas yang berasal dari proses atau kegiatan produksi yang sedang berlangsung.²⁶

Dengan adanya kegiatan suatu usaha tersebut maka beberapa komponen lingkungan seperti, sumber daya manusia, kualitas udara, kenyamanan lingkungan hidup serta keaneragaman hayati akan berubah dengan menimbulkan berbagai dampak terutama dampak negatif yang sangat tidak diinginkan.

Terhadap tanah, tanah akan menjadi tidak subur dan sangat merugikan sektor pertanian, terhadap air apabila tercemar akan berubah warna menjadi keruh akan punahnya keaneragaman hayati baik flora maupun fauna akibat rusaknya alam akibat terkena dampak dengan adanya suatu usaha. Kemudian warna air juga akan berubah keruh, berbau busuk dan menyengat sehingga sangat mengganggu lingkungan sekitar, menimbulkan berbagai penyakit akibat pencemaran terhadap air, matinya

²⁵ Ibid., h. 149

²⁶ Ibid.,

ikan dan tanaman sekitar disekitar lokasi akibat air berubah warna. Terhadap udara akan menimbulkan aroma yang yang tidak sedap yang menyengat. Terhadap manusia akan menimbulkan berbagai penyakit terhadap karyawan dan masyarakat sekitar.²⁷

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika adalah suatu usaha mengubah kesadaran manusia untuk bertindak secara otonom dan bukan secara heteronom.²⁸ Etika bermaksud membantu manusia untuk bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggung jawabkan. Kebebasan dan tanggung jawab adalah unsur yang mendasar dari otonomi moral yang merupakan salah satu prinsip utama moralitas.

Etika bisnis adalah penerapan etika dalam menjalankan kegiatan suatu bisnis. Tujuan bisnis yakni memperoleh keuntungan tetapi harus berdasarkan norma-norma hukum yang berlaku.²⁹

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan etika bisnis islam adalah landasan perilaku manusia yang dapat dijadikan pedoman untuk diberlakukan dalam masyarakat, serta mengkaji tentang baik dan buruknya perilaku manusia dalam menjalankn aktivitas usahanya.

²⁷ Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan, (Jakarta: Bumi Aksara , 2011), h. 214-215

²⁸ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014 Cet.3), h.6

²⁹ Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern, Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 3

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Islam dengan pedoman al-quran telah menawarkan prinsip mendasar dan petunjuk kepada orang yang beriman untuk kebaikan an perilaku etis didalam bisnis yaitu:

a. Kesatuan (tauhid)

Sebagai sumber utama etika bisnis islam karena mengandung kepercayaan tentang kesatuan atau keesaan Tuhan. Kepercayaan dan adanya Tuhan yang berkuasa atas segala sesuatu³⁰.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa dalam prinsip tauhid kita harus mengakui keesaan Allah SWT dan yakin bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini hanya milik Allah SWT semata. Maka dalam melakukan aktifitas ekonomi seseorang harus memperhatikan prinsip tauhid. Dengan begitu para pelaku ekonomi tidak akan merugikan orang lain.

b. Kebebasan

Al-quran memberikan kebebasan berbisnis secara sempurna baik itu yang bersifat internal maupun eksternal. Pembatasan dalam hal keuangan dan kontrol pertukaran juga dibebaskan karena hal ini menyangkut kebebasan para pelaku bisnis³¹.

Pada tingkat tertentu, manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan

³⁰ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h.7

³¹ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014 Cet.3), h.21

Allah SWT, manusia diberi kemampuan untuk berfikir dan membuat keputusan untuk memilih apapun jalan hidup yang diinginkan dan yang paling penting untuk bertindak berdasarkan aturan.

c. Keadilan / keseimbangan

Termasuk diantara nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh islam dalam semua aspek ekonomi adalah sikap adil. Islam mengajarkan keadilan dalam hubungan bisnis terhadap semua pihak dan melarang transaksi yang tidak adil terhadap sesama manusia. Konsep keadilan ekonomi islam mengharuskan setiap orang untuk mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak orang lain.³²

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa melalui prinsip ini sistem ekonomi islam mengajarkan dalam melakukan suatu aktifitas ekonomi harus selalu memikirkan keadilan bagi orang lain dan mendesak para pelaku ekonomi agar tidak memikirkan keuntungan sendiri sedangkan ada pihak-pihak yang dirugikan dari kegiatan tersebut.

d. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah perbuatan yang menjunjung tinggi etika dan moral. Bagi para pebisnis sikap yang paling mendasar dalam pebisnis adalah tanggung jawab. Seorang pebisnis harus memikul tanggung jawab tertinggi atas tindakannya sendiri karena setiap seseorang bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya.

³²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.15

Bertanggung jawab kepada dirinya sendiri, kepada pemberi amanah, kepada pelanggan, tanggung jawab kepada konsumen, kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, serta hubungan perusahaan dengan masyarakat.³³ Perusahaan harus bertanggung jawab kepada masyarakat dalam beberapa hal atau kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*)
- b) Sebagai patner (mitraa) kerja dalam hubungannya dengan pemasok dan permintaan yang saling dibutuhkan
- c) Mengakomodasikan kepentingan masyarakat dalam jangka panjang³⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa para pelaku bisnis harus bisa mempertanggung jawabkan segala kegiatan ekonominya. Baik kepada Allah SWT maupun kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan.

e. Kejujuran

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.³⁵

³³Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 70

³⁴Erni Ernawan, *Business Ethics*, (Bandung: Alfabeta, 2011), H, 66

³⁵Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008),h. 311

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa setiap kegiatan *muamalah* harus dilandasi kejujuran dari setiap pihak yang terkait serta harus memberikan manfaat kepada semua pihak baik yang melakukan kegiatan maupun masyarakat luas agar bisnis tersebut tidak merugikan pihak lain.

Berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis islam diatas dapat dipahami bahwa prinsip tauhid, kebebasan, keadilan/keseimbangan, tanggung jawab, dan kejujuran adalah prinsip yang mendasar dari segala aktifitas ekonomi. Dengan berpatokan terhadap prinsip-prinsip etika bisnis tersebut maka para pelaku pebisnis akan sesuai dengan syariat islam dan kegiatan bisnis yang dilakukan akan diridhai Allah SWT.

C. Perilaku Bisnis Dalam Islam

Dalam mencari harta benda setiap manusia Islam wajib melaksanakan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, memberikan hak kepada yang berhak, baik yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain dan lingkungannya dengan sebaik-baiknya. Bisnis yang dibangun berdasarkan kaidah-kaidah Al-qur'an dan Hadist akan mengantarkan pelakunya mencapai sukses dunia akhirat. Perilaku bisnis dalam islam mendidik agar pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya dengan: takwa, aqshid, khidmad, amanah.

Dalam hal melakukan produksi seorang pengusaha muslim harus menghindari praktik yang mengandung unsur *rijsun* yaitu haram, riba, pasar gelap, dan spekulasi.

Seorang muslim dituntut untuk selalu mengingat Allah dalam aktifitas mereka, berperilaku baik, sopan santun, rendah hati. Pelaku usaha atau pihak perusahaan harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat yang baik) dalam segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat.³⁶ Dengan sifat amanah pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya. Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat atau komunitas umum seharusnya menjadi fokus utama setiap perusahaan. Tanpa kita sadari operasi perusahaan dan upaya mencapai tujuan dan sasaran perusahaan sering kali menimbulkan kerugian bagi masyarakat.

³⁶ Veitzal Rivai & Andi Buchari, *Islamic Economics: Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 237

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut³⁷.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk menemukan suatu kenyataan yang ada di masyarakat, untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di masyarakat atau organisasi. Penelitian ini dilakukan di Pabrik Singkong Itara yang beralamat di Jl. Lintar Timur Desa Muarajaya dusun IV Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur mengenai Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Serta mengkaji pula dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari aktivitas yang diteliti.³⁸

³⁷ Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

³⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 128

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini menafsirkan data yang secara sistematis dan akurat berkenaan dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung mengenai Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Secara teoritis sumber data dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan pengambilan informan berdasarkan dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan yang kuat untuk dipilih. Banyaknya jumlah informan yang ada pengambilan tidak perlu semua untuk dijadikan informasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang pemilik pabrik singkong Itara, 1 orang karyawan, dan 6 orang masyarakat sekitar pabrik singkong Itara di desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 130

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer⁴⁰. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber yang diperoleh dari sumber lain seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta⁴¹. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian pustaka dan lapangan. Dalam penelitian kepustakaan peneliti menggunakan buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode interview atau

⁴⁰ Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 178

⁴¹ Nasution, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 143

wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden⁴².

Dalam penelitian ini metode interview yang peneliti gunakan adalah metode interview bebas terpimpin. Maksudnya adalah dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, pendapat, perasaan dan keyakinan dari responden. Sedangkan terpimpin diarahkan agar tetap terkontrol jalannya interview sesuai dengan yang peneliti rencanakan.

Adapun yang menjadi sasaran dalam interview ini adalah pemilik pabrik singkong Itara dan masyarakat sekitar. Wawancara ditunjukkan kepada informan data primer yaitu: Bapak Misno sebagai pemilik pabrik singkong Itara, Ibu Heni sebagai karyawan di Pabrik singkong Itara, Bapak Tono sebagai masyarakat, Bapak Wiyono sebagai masyarakat, Bapak Baron sebagai masyarakat, Ibu Uwin sebagai masyarakat, Bapak Selamat sebagai masyarakat, Ibu Maisaroh sebagai masyarakat. Data yang digali dalam metode ini adalah data atau informasi terkait dengan masalah yang akan penulis teliti yaitu Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen⁴³. Jadi metode dokumentasi yang peneliti gunakan merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan

⁴² Ibid., 113

⁴³ W, Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo, 2005), h. 123

berupa catatan, buku, surat kabar, laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Pabrik Singkong Itara.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut dengan demikian hanya akan mengadakan penelitian dengan melakukan interview dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan. Teknik-teknik ini dipergunakan sebagai penunjang untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴⁴.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.

Proses analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum tetapi dari data atau fakta khusus

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248

didasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris disusun, diolah, dan dikaji, kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁵

Didalam analisis, berusaha memaparkan data hasil penelitian dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Di dalam menganalisa data, penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan berfikir secara induktif yang bertitik tolak dari kasus-kasus lalu diambil kesimpulan secara umum.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut tentang dampak usaha produksi singkong ditinjau dari etika bisnis Islam pada Pabrik Singkong Itara di Desa Muarajaya Kec. Sukadana Lampung Timur akan ditarik kesimpulan umum tentang Dampak Usaha Produksi Singkong Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), h.

BAB IV

HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISA

A. Profil Pabrik Singkong Itara Desa Muara Jaya

1. Sejarah berdirinya Pabrik Singkong Itara

Pabrik singkong Itara terletak di Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Pabrik singkong Itara sudah berdiri selama 17 tahun. Pabrik singkong Itara berdiri pada tanggal 27 Januari 2000. Pemilik pabrik singkong Itara ini bernama Bapak Misno. Pabrik singkong Itara ini mempunyai 80 orang karyawan yang berasal dari beberapa desa, diantaranya Desa Purbolinggo, Taman Fajar, Taman Bogo, Sarirejo, Tambah Dadi, Muara Jaya, Banding, dan Bendungan. Bapak Misno dan Ibu Suprihatin memutuskan untuk membuka usaha pabrik singkong karena awalnya di Kecamatan Sukadana belum ada pabrik singkong sehingga memiliki pemikiran untuk membuka usaha tersebut karena akan membantu para petani dalam melakukan penjualan hasil panen singkongnya tersebut.

Dalam mendirikan Pabrik singkong Itara Bapak Misno menerapkan prinsip kejujuran. Kemudian dalam melakukan penanganan limbah hasil air cucian singkong dan air bekas pengendapan aci, Bapak Misno membuat kola-kolam penampungan untuk tempat pembuangannya hal ini dilakukan agar dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Sedangkan limbah padat yang berasal dari kulit singkong dan ampas atau ongkok dimanfaatkan kembali oleh pihak pabrik. Untuk kulit singkong

sendiri dapat dijual kembali, sedangkan untuk ampas singkong atau onggok dapat diolah kembali sehingga dapat menghasilkan rupiah. Salah satu pengolahan ampas singkong atau onggok yakni dapat dimanfaatkan menjadi bahan pencampuran dalam pembuatan saus dan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran untuk pembuatan obat nyamuk bakar. Sehingga pihak pabrik tidak membuang begitu saja.⁴⁶

Pabrik singkong Itara didirikan oleh Bapak Misno dan Ibu Suprihatin dengan modal sendiri dan dibantu oleh Bapak Waluyo sebagai agen pertama dalam berdirinya pabrik ini. Bapak Misno memberi nama pabrik singkong Itara kerana pabrik ini termasuk industri tepung tapioka skala rakyat artinya pabrik ini termasuk industri yang masih kecil dan termasuk pabrik perorangan. Dalam menjalankan usaha ini kendala yang sering dihadapi yakni mesin produksi yang terkadang mengalami kerusakan sehingga mengganggu aktifitas dari proses produksi.

Karena pabrik singkong Itara ini pabrik perorangan tidak memiliki struktur organisasi sebagaimana perusahaan pabrik singkong besar lainnya. Disini hanya ada pemilik pabrik singkong yakni bapak Misno sendiri, bahkan Bapak Misno sendiri yang turun tangan mengawasi karyawannya dalam bekerja kemudian ada kasir berfungsi menjalankan proses penjualan dan pembayaran, melakukan pencatatan atas semua transaksi.⁴⁷

⁴⁶Bapak Misno, Pemilik Pabrik Singkong Itara, Wawancara pada tanggal 14 Maret 2017

⁴⁷ Bapak Misno, Pemilik Pabrik Singkong Itara, Wawancara pada tanggal 14 Maret 2017

2. Letak Geografis Pabrik singkong Itara

Pabrik singkong Itara terletak di Dusun IV Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Batas wilayah Pabrik singkong Itara adalah sebagai berikut:

- a. Di sebelah Selatan berbatasan dengan dusun IV Desa Muara Jaya
- b. Di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bendungan
- c. Di sebelah Barat berbatasan dengan dusun IV Desa Muara Jaya
- d. Di sebelah Utara berbatasan dengan dusun IV Desa Muara Jaya

3. Visi dan Misi Pabrik singkong Itara

a. Visi

Menjadi Pabrik singkong yang terbaik dan memiliki prinsip kejujuran yang tinggi

b. Misi

Menghasilkan tepung tapioka yang berkualitas, aman dan halal

B. Dampak Proses Produksi Singkong Menjadi Tepung Tapioka

Islam memperbolehkan melakukan segala aktivitas ekonomi apabila yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam atau sesuai dengan etika bisnis Islam. Produksi merupakan salah satu kegiatan usaha yang menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Misno selaku pemilik pabrik singkong Itara diperoleh keterangan bahwa usaha produksi singkong ini telah dilakukannya selama 17 tahun. Menurut beliau usaha yang dijalankan ini

dapat memperpanjang umur simpan singkong. Pabrik singkong Itara dalam melakukan proses produksi singkong menjadi tepung tapioka menggunakan mesin walaupun demikian tetap menggunakan tenaga manusia. Dalam proses produksi, bahan baku utama yakni singkong yang diperoleh dari agen singkong maupun dari para petani langsung.⁴⁸

1. Tahapan Proses Produksi Singkong Menjadi Tepung Tapioka

- a. Tahap pertama pada proses produksi, bahan baku utama yakni singkong melalui proses pemilihan singkong yang bagus dalam hal ini jika ada singkong yang jelek tidak di ikut sertakan dalam proses produksi.
- b. Selanjutnya proses pencucian dan pengupasan, hal ini bertujuan untuk membersihkan kotoran yang berupa tanah, getah yang melekat pada singkong dengan menggunakan bak pencucian yang terdiri dari tiga bagian bawah masing-masing dibatasi sekat pemisah sehingga ada tiga tahapan pencucian. Tujuan dari pencucian untuk menghilangkan kotoran yang menempel dipermukaan singkong. Setelah dicuci, singkong dihilangkan kulit arinya, proses ini akan menghasilkan kotoran berupa kulit ari dan tanah serta air limbah.
- c. Selanjutnya proses pamarutan singkong, singkong yang sudah bersih kemudian diparut untuk memisahkan granula pati dari dinding sel. Bubur singkong hasil dari pamarutan kemudian ditampung dalam bak atau wadah. Pamarut ini terdiri dari penggerak dan silinder parut.

⁴⁸ Bapak Misno, Pemilik Pabrik Singkong Itara, Wawancara pada tanggal 14 Maret 2017

Bubur singkong diletakkan diatas saringan yang digerakkan menggunakan mesin. Pada saat saringan tersebut kemudian ditambahkan air melalui pipa berlubang. Pati yang dihasilkan ditampung dalam bak pengendapan. Pada proses ekstrasi ini akan menghasilkan ampas berupa onggok.

- d. Selanjutnya pati hasil ekstrasi diendapkan dalam bak pengendapan selama 4 jam. Air dibagian atas pengendapan di alirkan dan dibuang ke kolam penampungan. Sedangkan patinya diambil dan dikeringkan pada proses pengendapan dimaksudkan untuk memisahkan tepung tapioka murni.
- e. Tahap terakhir yakni pengeringan. Pada tahap pengeringan menggunakan sinar matahari dilakukan dengan menjemur tepung tapioka. Pengeringan bertujuan untuk menguapkan kandungan air sehingga diperoleh tepung tapioka yang kering.⁴⁹

2. Tahapan Proses Filtrasi Limbah Cair

Proses pengolahan limbah cair di pabrik singkong Itara ini menggunakan kolam sebagai penampungan dalam tahap filtrasi sebelum limbah cair di alirkan ke sungai.

a. Bak penampungan awal

Semua limbah cair dari pabrik Itara ditampung di bak ini untuk kemudian dipompa ke bak penampungan

⁴⁹Bapak Misno, Pemilik Pabrik Singkong Itara, Wawancara pada tanggal 14 Maret 2017

b. Bak Penampungan 2

Pada bak ini berisi ijuk (menyaring sehingga dapat memisahkan cairan dan padatnya). Pemisahan ini dilakukan untuk mempercepat proses pengolahan air limbah.

c. Bak Netralisasi

Di dalam bak ini dilakukan proses netralisasi menggunakan kapur sampai didapatkan pH netral. Dalam pelaksanaan proses netralisasi, semua saluran baik yang masuk yang keluar ditutup.

d. Bak Filtrasi

Bak ini berisi ijuk, krikil, dan pasir yang berfungsi sebagai penyaring.

e. Bak Koagulasi

Dalam bak ini dilakukan proses koagulasi dengan menggunakan tawas dan kaporit.

f. Bak Penampungan Akhir

Air limbah yang telah melewati proses pengolahan limbah cair selanjutnya ditampung di bak ini . kemudian barulah dialirkan ke sungai.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu karyawan yang bekerja di pabrik singkong Itara yakni dengan Ibu Heny menjelaskan bahwa beliau bekerja di pabrik singkong Itara mulai dari tahun 2005. Jadi sudah 12 tahun Ibu Heny bekerja di pabrik. Awalnya Ibu heny tidak memiliki ketertarikan bekerja di pabrik singkong tetapi beliau lakukan untuk membantu

⁵⁰Bapak Misno, Pemilik Pabrik singkong Itara, Wawancara pada tanggal 13 Desember 2017

suami dari pada tidak ada kegiatan tuturnya. Mengingat Ibu Heny yang berasal dari desa Purbolinggo untuk jam kerja yang ditentukan oleh pihak pabrik sudah sesuai karena masuk kerja pukul 08.00 wib dan jam pulang kerja pukul 16.00 wib.⁵¹

Pada proses produksi pertama singkong melalui tahap pencucian dan pengupasan, semua singkong yang akan di proses terlebih dahulu dicuci untuk memisahkan kotoran yang menempel kemudian setelah itu proses pamarutan singkong. Singkong yang sudah diparut ditampung dalam bak atau wadah selanjutnya setelah proses pamarutan bubur singkong tersebut di saring untuk menghasilkan pati selanjutnya pati yang dihasilkan di endapkan dalam bak pengendapan selama 4 jam. Setelah proses pengendapan air bagian atas dibuang sedangkan endapannya diambil dan dikeringkan. Selanjutnya proses terakhir yakni proses pengeringan. Pada sistem pengeringan ini menggunakan sinar matahari untuk menjemur tepung tapioka.⁵²

Dalam proses penanganan limbah pihak pabrik membuat kolam penampungan yang digunakan sebagai tempat pembuangan limbah-limbah hasil proses produksi terutama limbah cair.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa masyarakat sekitar pabrik singkong Itara terkait dengan dampak usaha produksi singkong Itara yang berada di Dusun IV Desa Muara Jaya Kecamatan sukadana kabupaten Lampung Timur.

⁵¹ Ibu Heny, Karyawan Pabrik Singkong Itara, Wawancara pada tanggal 3 Oktober 2017

⁵² Ibu Heny, Karyawan Pabrik Singkong Itara, Wawancara pada tanggal 3 Oktober 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tono (35 tahun). Bapak Tono menjelaskan bahwa keberadaan pabrik singkong Itara sangat mengganggu karena limbah yang dihasilkan dari proses produksi baik yang berupa cair maupun onggok memiliki bau yang tidak sedap terlebih lagi apabila musim hujan tiba dan lingkungan sekitar tercemar. Hal ini terjadi karena pabrik singkong Itara ini dilakukan dekat dengan pemukiman masyarakat dan persawahan masyarakat juga ikut tercemar. Sehingga mengganggu aktivitas masyarakat dalam bertani seperti terjadi gal-gatal.⁵³

Hal senada dituturkan oleh Ibu Maysaroh dan Ibu Uwin. Beliau menjelaskan bahwa dampak dari adanya pabrik singkong Itara tersebut selain mencemari persawahan dan lingkungan sekitar pabrik bau busuk yang menyengat dapat dirasakan sampai kepemukiman masyarakat. Hal ini sangat mengganggu pernapasan, selain itu terjadi kebisingan akibat mesin-mesin yang sedang beraktivitas dalam proses produksi, banyak kendaraan roda empat seperti truk yang keluar masuk ke lokasi pabrik baik di siang maupun malam hari dan bahkan jalan aspal dan jembatan juga rusak akibat keluar masuk kendaraan truk tersebut setiap harinya. Kami pernah melakukan teguran kepada pihak pabrik untuk melakukan penanganan limbah tersebut dan memperbaiki kerusakan jalan. Harapannya agar jembatan jalan diperbaiki dan masyarakat tidak terganggu oleh bau busuk yang menyengat karena akan

⁵³Bapak Tono, Masyarakat, Wawancara pada tanggal 10 September 2017

mengganggu pernapasan masyarakat serta kesehatan masyarakat juga terancam.⁵⁴

Selanjutnya wawancara dengan bapak Baron (35 tahun) beliau sudah tinggal di Desa Muara Jaya sejak tahun 1982. Beliau menjelaskan bahwa dengan adanya pabrik singkong Itara tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat yang awalnya pengangguran dan hanya mengandalkan hasil pertanian kini dengan adanya pabrik tersebut memiliki pekerjaan.⁵⁵

Hal senada dituturkan oleh Bapak Wiyono (45 tahun) dan Bapak Selamat (25 tahun). Beliau menjelaskan bahwa dengan adanya pabrik singkong Itara dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar karena masyarakat bisa membuka peluang usaha seperti berdagang disekitar lokasi. Bagi beliau karena sudah lama tinggal di desa Muara Jaya tidak mempermasalahkan bau busuk yang setiap harinya beliau rasakan.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan melalui proses wawancara dapat diketahui bahwa pabrik singkong Itara berada dekat dengan pemukiman masyarakat. Hal ini berdampak negatif bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik seperti bau busuk yang menyengat terlebih lagi ketika musim hujan tiba. Bau busuk tersebut berasal dari limbah yang dihasilkan dari proses produksi singkong yang berupa limbah cair maupun onggok. Bau busuk tersebut terbawa oleh angin sehingga dapat dirasakan sampai

⁵⁴Ibu Maisaroh dan Ibu Uwin, Masyarakat, Wawancara pada tanggal 10 September 2017

⁵⁵Bapak Baron,, Masyarakat, Wawancara pada tanggal 10 September 2017

⁵⁶Bapak Wiyono dan Bapak Selamat, Masyarakat, Wawancara pada tanggal 10 September 2017

kepemukiman masyarakat. Dan masyarakat merasa terganggu dan tidak nyaman dengan bau busuk yang setiap harinya mereka rasakan, terlebih lagi jika musim hujan tiba selain bau busuk persawahan milik petani juga ikut tercemar hal ini tentunya sangat mengganggu aktivitas dan muncul penyakit gatal-gatal. Masyarakat takut dengan bau busuk.

C. Analisis Dampak Produksi Singkong Itara Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Menurut data di lapangan ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat merasa mendapat dampak negatif dari adanya pabrik singkong Itara yaitu:

1. Adanya limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi tersebut mencemari persawahan masyarakat apabila hujan telah tiba dan sungai juga ikut tercemar. Sehingga bagi masyarakat ketika akan melakukan aktivitas bertani limbah tersebut bercampur dengan tanah sehingga para petani tersebut mengalami gatal-gatal.
2. Terjadinya bau busuk yang diakibatkan oleh limbah tersebut, dan terbawa oleh angin sehingga baunya dapat dirasakan sampai kepekukiman masyarakat.
3. Rusaknya jalan yang beraspal akibat dari keluar masuknya kendaraan truk yang mengangkut singkong maupun hasil dari produksinya yaitu tepung tapioka.

Islam melarang seseorang yang melakukan suatu tindakan yang dapat merugikan orang lain. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat al-qur'an surat asy-syu'araa ayat 183 sebagai berikut:


 وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”*

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan adil didefinisikan sebagai “ tidak mendzalimi dan tidak didzalimi” implikasi dari ekonomi syariah dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi apabila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam.

Pelaku usaha bebas untuk melakukan usaha namun tetap dalam etika atau norma-norma yang baik. Etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan baik buruk. Bisnis menentukan etika agar dapat dengan baik tanpa ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.

Islam pun mengatur dengan adanya usaha ini harus dijalankan dengan benar. Etika-etika dalam berbisnis harus ditetapkan agar menjadi pedoman dalam melaksanakan usaha, sehingga usaha yang kita lakukan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Etika-etika yang dimaksud adalah:

Pertama, tauhid atau keesaan artinya setiap usaha yang akan kita jalankan semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT dan yakin bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini hanya milik Allah SWT. Terkait

dengan prinsip kesatuan atau tauhid ini seorang pengusaha produksi singkong dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut tetap dalam aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Bapak Misno adalah seorang muslim yang tidak meninggalkan shalat dan beliau juga mendirikan pondok pesantren di dekat lokasi pabrik singkong Itara. Bahkan santrinya banyak yang berasal dari luar desa misalnya: Desa Sarirejo, desa Ponorogo, desa Tambah Dadi, dan desa Muara Jaya. Bapak Misno mendirikan usaha ini semata-mata untuk mencari ridha dari Allah, memanfaatkan kekayaan alam yang telah Allah berikan untuk dikelola dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara luas. Dalam proses produksi bahan baku yang digunakan halal dan tidak menggunakan bahan tambahan sebagai pengawet sehingga menghasilkan produk yang aman dan halal untuk dikonsumsi masyarakat luas artinya tidak memproduksi barang yang haram yang dilarang oleh agama. Kemudian jika ditinjau dari segi limbah padat yang dihasilkan selain dapat bernilai ekonomis bagi pihak pabrik juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas karena dapat dijadikan sebagai makanan ternak milik masyarakat.

Kedua, keadilan artinya dalam berusaha kita harus bertindak adil, bijaksana. Pabrik singkong Itara di Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan prinsip keadilan, karena pemilik pabrik singkong Itara melakukan usahanya hanya memikirkan keuntungan saja sedangkan banyak masyarakat yang dirugikan karena bau busuk yang tidak sedap sehingga sangat mengganggu

pernapasan masyarakat. Sedangkan dalam prinsip keadilan mengajarkan bahwa dalam melakukan suatu tindakan bisnis harus selalu memikirkan keadilan bagi orang lain, tidak boleh memikirkan keuntungan sendiri sedangkan ada pihak-pihak yang dirugikan.

Ketiga, Kebebasan, Al-quran memberikan kebebasan berbisnis secara sempurna baik itu yang bersifat internal maupun eksternal. Pembatasan dalam hal keuangan dan kontrol pertukaran juga dibebaskan karena hal ini menyangkut kebebasan para pelaku bisnis. Pabrik singkong Itara memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk bebas mengeluarkan pendapat tentang keberadaan pabrik singkong Itara ini baik yang bersifat masukan, saran ataupun kritikan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bersifat membangun pihak pabrik dalam menjalankan usahanya. Kemudian tidak membatasi bagi orang yang ingin bekerja disini artinya memberikan kebebasan kepada semua orang yang ingin bekerja di pabrik singkong Itara baik masyarakat sekitar maupun masyarakat dari luar desa.

Keempat, Tanggung jawab adalah perbuatan yang menjunjung tinggi etika dan moral. Bagi para pebisnis sikap yang paling mendasar dalam pebisnis adalah tanggung jawab. Pihak pabrik bertanggung jawab terhadap limbah yang dihasilkan hal ini terbukti dengan adanya penanganan limbah yang dihasilkan dengan cara membuat bak penampungan limbah. Akan tetapi masyarakat tetap merasa dirugikan karena masyarakat menganggap bak penampungan limbah yang telah disediakan itu belum cukup karena limbah yang sudah melewati proses netralisasi ketika di alirkan kesungai masih

berbau. Masyarakat sering kali mengadu agar menambahkan lagi kolam ataupun bak penampungan limbah agar ketika limbah di alirkan ke sungai tidak berbau atau dapat dikatakan sudah netral tetapi tidak ada respon terkadang hanya diberi janji. Tidak hanya mengadu kepada pihak pabrik masyarakat juga mengadu kepada pemerintah, untuk memberikan teguran terhadap pihak pabrik agar bertanggung jawab terhadap masyarakat karena masyarakat merasa dirugian. Sedangkan dalam prinsip tanggung jawab merupakan prinsip yang sangat berhubungan dengan perbuatan manusia. Karena dengan segala kebebasan yang dimiliki dalam melakukan aktivitas bisnis tidak lepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya dan dalam berbisnis tidak boleh merugikan orang lain. Karena, dampak negatif yang ditimbulkan dari pabriknya tersebut sangat merugikan masyarakat yang memiliki sawah disekitar lokasi pabrik singkong Itara. Karena apabila terjadi banjir limbah tersebut bercampur dengan air banjir kemudian sawah-sawah milik petani ini ikut tercemar akibatnya petani merasa terganggu ketika petani akan memulai aktifitasnya seperti akan melakukan pembersihan terhadap sawah-sawah mereka. Selain merasakan bau busuk yang menyengat mereka juga kadang merasakan gatal-gatal.

Kelima, Kejujuran Dalam konteks bisnis kejujuran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dalam hal ini pabrik singkong Itara sangat menerapkan prinsip kejujuran baik dalam proses

produksi singkong menjadi tepung tapioka hingga cara penanganan limbah yang dihasilkan sangat transparan tidak ada yang disembunyikan semuanya terbuka.

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas dapat diketahui bahwa pemilik pabrik singkong Itara belum melaksanakan prinsip etika bisnis yang berkaitan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab. Hal ini dikarenakan terlihat jelas bahwa ada masyarakat yang merasa dirugikan dengan keberadaan pabrik singkong Itara milik Bapak Misno tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari usaha produksi singkong sangat memberikan dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar dikarenakan udara ikut tercemar, terjadinya jalan yang rusak akibat keluar masuk kendaraan truk, persawahan milik masyarakat juga ikut tercemar ketika musim hujan tiba, dan terjadinya kebisingan. Sedangkan dampak positif adanya pabrik ini yakni terserapnya tenaga kerja, dan meningkatnya pendapatan daerah.

Kemudian dalam segi etika bisnis Islam prinsip tanggung jawab dan keadilan belum diterapkan oleh pemilik pabrik karena belum ada ganti rugi ataupun perbaikan yang dilakukan oleh pemilik pabrik. Seperti penambahan kolam atau bak penampungan limbah dan jalan yang rusak akibat keluar masuknya kendaraan. Sehingga masyarakat masih ada yang merasa dirugikan karena limbah yang dialirkan ke sungai masih berbau.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah tercantum diatas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, yaitu:

Kepada pemilik pabrik agar menerapkan juga prinsip tanggung jawab dan keadilan sehingga tidak ada yang dirugikan dan juga memperhatikan keluhan masyarakat. Karena akibat tindakannya tersebut masyarakat mengalami kerugian dan kesehatan masyarakat juga terancam karena setiap harinya mereka menghirup udara yang tidak sedap. Setidaknya ada bantuan dari pihak pabrik ketika ada masyarakat yang sedang mengalami sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: 2011
- Agus Ariyanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Erni Ernawan, *Business Ethics*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi, Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Iffi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis, Teori dan Pembuatan Proposal kelayakan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Edisi Revisi, 2012
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan keuangan Islam*, Jakarta: Kholam Publishing, 2008
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001

- Nana Sudjana, *Tuntunan penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Biru, 2011
- Nasution, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004
- Rony Kountor, *Metode penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010
- Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern, Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002
- Tuhana Taufiq Andrianto, *Dasar-dasar Audit Lingkungan*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2014
- Veitzal Rivai & Andi Buchari, *Islamic Economics: Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, Jakarta: 2009
- W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Grafindo, 2005

LAMPIRAN-LAMPIRAN
ALAT PENGUMPULAN DATA

**DAMPAK USAHA PRODUKSI SINGKONG DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM**

**(Studi kasus pabrik singkong Ittara Desa Muarajaya Kec. Sukadana
Lampung Timur)**

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Pemilik Pabrik Singkong Ittara

- a. Bagaimana sejarah dan perkembangan usaha produksi singkong yang anda kelola saat ini?
- b. Berapakah jumlah karyawan yang anda miliki saat ini?
- c. Berasal darimana saja karyawan yang bekerja di pabrik ini?
- d. Apa motivasi anda mendirikan pabrik singkong saat ini?
- e. Prinsip apa yang anda jalankan dalam usaha ini?
- f. Bagaimana upaya penanganan pada limbah yang dihasilkan usaha ini?
- g. Apakah usaha ini memiliki kerjasama dengan pihak lain seperti rekan atau pemasok yang dapat mendukung usaha ini?
- h. Hambatan atau kendala apa saja yang dihadapi dalam usaha ini dan bagaimana cara mengatasinya?
- i. Pernahkan ada keluhan dari masyarakat terhadap limbah yang dihasilkan. Jika ada keluhan bagaimana upaya dalam mengatasi keluhan tersebut?

2. Wawancara Kepada Karyawan Pabrik Singkong Ittara

- a. Sejak kapan anda menjadi karyawan dalam usaha produksi singkong ini?
- b. Apa alasan anda menjadi karyawan di pabrik singkong ini?
- c. Bagaimana proses produksi singkong yang digunakan dalam usaha ini?
- d. Apakah anda bekerja sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan?
- e. Bagaimana proses penanganan limbah di pabrik singkong ini?

3. Wawancara Kepada Masyarakat Sekitar Pabrik Singkong Ittara

- a. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya usaha produksi singkong di lingkungan sekitar ini?

- b. Apakah anda mendapat dampak positif dari adanya Pabrik Singkong ini? Jika ia seperti apa?
- c. Menurut anda, apakah limbah yang dihasilkan dari usaha ini mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Jika iya berikan alasan?
- d. Apakah anda merasa terganggu dengan adanya usaha produksi singkong ini? Jika ada pernahkah menyampaikan keluhan kepada pemilik? Lalu apa yang dilakukan pemilik mengenai keluhan tersebut?

B. Dokumentasi

- 1. Buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian
- 2. Data yang berkaitan dengan profil pabrik singkong Ittara

Metro, September 2017

Penulis,



Ita Aprilia
NPM. 13103204

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0543/In.28/D.1/TL.00/09/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK PABRIK SINGKONG
ITTARA PABRIK SINGKONG
ITTARA DESA MUARA JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0542/In.28/D.1/TL.01/09/2017,
tanggal 12 September 2017 atas nama saudara:

Nama : **ITA APRILIA**
NPM : 13103204
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PABRIK SINGKONG ITTARA DESA MUARA JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK USAHA PRODUKSI SINGKONG DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PABRIK SINGKONG ITTARA DESA MUARA JAYA KEC. SUKADANA LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 September 2017
Wakil Dekan I,

[Signature]
Siti Zulaikha S.Ag, MH

NIP. 19720611 199803 2 00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0542/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ITA APRILIA**
NPM : 13103204
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PABRIK SINGKONG ITTARA DESA MUARA JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK USAHA PRODUKSI SINGKONG DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PABRIK SINGKONG ITTARA DESA MUARA JAYA KEC. SUKADANA LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 September 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



[Signature]
Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1148/In.28/S/OT.01/11/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ITA APRILIA
NPM : 13103204
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103204.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 November 2017
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtandir Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	7-06-2017		✓	Acc outline	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Ita Aprilia
NPM. 13103204



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	9-6-2017		✓	- Data awal yg disajikan di LBM harus disesuaikan dgn fakta dan jelas penyebut sumbernya pd footnote. - penulisan font arab disesuaikan pedoman	
	14-6-2017		✓	ACC bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Ita Aprilia
NPM. 13103204



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	14-7-2017		✓	<ul style="list-style-type: none">- Teori proses produksi isinya bukan proses produksi di lokasi penelitian- Penomoran footnote diperhatikan- Jangan terlalu banyak kutipan langsung- Setelah mengutip jelaskan kembali dgn bahasa anda sendiri- Teori perilaku bisnis lebih ditekankan dgn perilaku produksi- CSR, dilihat lagi dipraktikkan tidak	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Ita Aprilia
NPM. 13103204



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	17-7-2017		✓	Ace bab II, Lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	
	21-8-2017		✓	Ace bab III, Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I & penyusunan APD	
	22-8-2017		✓	- Daftar pertanyaan P&A dengan wawancara disusun sesuai	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Ita Aprilia
NPM. 13103204



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	22-8-2017		✓	teori bab II & fokus penelitian - pertanyaan dan jawaban wawancara disesuaikan dgn pirak (responden) yg wawancara	
	25-8-2017		✓	ACC APD, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I & pengumpulan data	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Ita Aprilia
NPM. 13103204



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	29-9-2017		✓	<ul style="list-style-type: none">- Dalam penyajian data, harus bisa dibedakan dgn Pendestripsian peneliti terhadap kelompok data- Teknik pengumpul data dilihat kembali, karena yg ditampilkan di bab IV hanya 1 teknik- Pastikan APD telah digunakan seluruhnya & telah teruang hasilnya di bab IV- tahun penelitian	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Ita Aprilia
NPM. 13103204



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	29-9-2017		✓	<ul style="list-style-type: none">- Ditinjau kembali Analisis, harus bisa dibedakan dg penyajian teor- Kesimpulan, tdk terlalu panjang sesuaikan dg pertanyaan penelitian- Pengetikan, sesuaikan dg kaidah bahasa.	
	2-10-2017		✓	Acc Bab IV & V, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Ita Aprilia
NPM. 13103204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrounive.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18/05/ 2017	✓	Perbaikan cara penulisan footnote catatan kaki.	
		✓	Beri rujukan/kambur rujukan dari buku di R. 24.	
	Selasa 19/05/ 2017	✓	Ace Bab I S/2 TD Syntak APD.	
		✓	Perbaikan APD di- suarikan dengan paksa masalah	
	Rabu 20/05/ 2017	✓	Ace APD, kaitan- kan utuk menyelidiki penelitian Lampung	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Ita Aprilia
NPM.13103204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metrounive.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			✓ Besi sub-bab Analisis Dagalah Usaha Rodhah - - - - - h. h. 38.	
			✓ Pembahasan Analisis dijelaskan dg terori di sub-bab & paper- keras pada bab II	
			✓ Apa Pemb. Pemb. di Kebijakan Ketin- pulas adalah jumbuh Pembangunan Rendah	
	Selasa 17/10/ 2017		✓ Apa Bab IV & V, Skripsi IV.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Ita Aprilia
NPM.13103204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrounive.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ita Aprilia Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13103204 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 25/10/ 2017	✓	Perbaiki: Nota Dised → Fakultas Ekonomi dan Bisnis.	
		✓	Perbaiki: abstrak, menuliskan kata yg bersifat dari bahasa asing.	
		✓	Perbaiki "Meseumbe" yg masih salah penul- isannya.	
		✓	Perbaiki "skema Pe- ngantar"	
		✓	Perbaiki "Rinyat kuning?"	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Ita Aprilia
NPM.13103204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrounive.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ita Aprilia
NPM : 13103204

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 27/10/ 2017	✓	Ace skripsi untuk di unnegosyestras.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Ita Aprilia
NPM.13103204

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Mesin yang digunakan dalam proses produksi



Tempat pengendapan Saripati ketela



Proses pengambilan saripati



Tempat Penjemuran Pati



Tempat Penjemuran Onggok



Tempat Pembuangan Limbah



Pengiriman Tepung Tapioka

RIWAYAT HIDUP



Ita Aprilia dilahirkan di Sukadana Iilir pada tanggal 14 April 1995, jumlah dua (2) bersaudara. Anak pertama dari pasangan Bapak Asnawi dan Ibu Sukiti.

Pendidikan Dasar ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana ilir dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukadana dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas dilanjutkan di MAN 1 Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan IAIN Metro Fakultas Ekonomi dimulai pada semester 1 TA. 2013/2014